

## ABSTRAK

**La Mai Tulum. 2021. Meningkatkan Kefasihan Lisan dan Harga Diri Mahasiswa dalam Menggunakan Bahasa Inggris Melalui Pendekatan TBLT di Universitas Negeri Padang. Tesis. Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.**

Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas (TBLT) telah diakui dan diklaim sebagai salah satu pendekatan terbaik untuk mengembangkan kefasihan lisan siswa di kelas bahasa Inggris. Richard Frost, Nunan (1989:10), Ellis (2003), Long (2015), Willis & Willis (2007) telah menunjukkan banyak manfaat dari penggunaan pendekatan TBLT di kelas bahasa Inggris untuk mendorong keterampilan kefasihan lisan. Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan: dengan cara apa pendekatan TBLT mengembangkan kefasihan lisan mahasiswa serta meningkatkan harga diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris?

Mahasiswa tampaknya memiliki masalah untuk mengembangkan kefasihan lisan dan harga diri mereka karena sedikitnya kegiatan komunikatif, kurangnya paparan terhadap penggunaan bahasa Inggris dan terbatasnya lingkungan yang mendukung di kelas bahasa Inggris. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk memecahkan masalah tersebut dengan memperkaya interaksi mahasiswa, membina keagenan, membangun hubungan dan memberikan tugas pengulangan dengan cara yang bermakna.

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Non-Bahasa Inggris dengan jumlah terbatas yaitu 20 mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Negeri Padang (UNP), Indonesia, sehingga tidak dapat mewakili seluruh sosok mahasiswa UNP. Pengembangan kefasihan lisan mahasiswa diperoleh melalui format berbicara IELTS dengan penguji IELTS terlatih sebagai inter-rater untuk keandalan skor dan peneliti itu sendiri. Di sisi lain, harga diri mahasiswa diperoleh melalui kuesioner yang divalidasi oleh ahli sebelum diberikan kepada mahasiswa. Selain itu, untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang proses penelitian ini, peneliti juga menggunakan catatan lapangan, daftar periksa observasi dan pedoman wawancara di akhir penelitian.

Temuan menunjukkan bahwa kefasihan lisan dan harga diri mahasiswa meningkat melalui pendekatan TBLT dengan cara memberikan kegiatan interaktif, membina keagenan mahasiswa, membangun hubungan dan memilih topik secara menyeluruh untuk terlibat dengan mahasiswa lainnya serta memberikan tugas-tugas pengulangan dalam pembelajaran dengan cara yang bermakna. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kefasihan lisan mahasiswa dapat ditingkatkan dan harga diri dapat dipupuk dengan pendekatan TBLT dan oleh karena itu, TBLT sangat dianjurkan untuk diterapkan di pendidikan tinggi kelas bahasa Inggris seperti kelas ESP, asalkan dosen harus dilatih sebelum menerapkan di kelas mereka sendiri sehingga mahasiswa dapat belajar dengan cara yang lebih efektif dalam perjalanan pengembangan bahasa mereka dan membangun harga diri yang lebih baik dalam menggunakan bahasa Inggris.

## ABSTRACT

**La Mai Tulum. 2021. Enhancing Learners' Oral Fluency and Self-Esteem in Using English Through TBLT approach at the Universitas Negeri Padang. Thesis. English Graduate Program. Faculty of Languages and Arts .Universitas Negeri Padang.**

Task-Based Language Teaching (TBLT) has been recognized and claimed as one of the best approaches to develop learners' oral fluency in the English language classroom. Richard Frost, Nunan (1989:10), Ellis (2003), Long (2015), Willis & Willis (2007) have pointed out many benefits of using TBLT approach in English language classroom to foster learners' oral fluency skills. This research seeks to answer the question: in what way does the TBLT approach develop learners' oral fluency and promote self-esteem in using English?

Learners seem to have a problem in order to develop oral fluency and self-esteem due to a few communicative activities, lack of exposure to the English language use and limited supportive environment in their English language classroom. Therefore, the researcher attempted to solve those problems by enriching learners' interaction, fostering learners' agency, establishing a rapport and providing repetition tasks in a meaningful way.

The participants of this research were Non-English major students with a limited number of total students 20 from a variety of faculties at the Universitas Negeri Padang (UNP), Indonesia, and therefore cannot represent the whole figure of the students of UNP. The students' oral fluency development was accessed through the IELTS speaking format with a trained IELTS examiner as an inter-rater for the reliability of the score and the researcher himself. On the other hand, learners' self-esteem was accessed through questionnaires which are validated by the expert before delivering to the students. Moreover, in order to receive in-depth information of this research process, the researcher employed field note, observation checklists and interview guidelines was also used at the end of the research.

The findings demonstrated that learners' oral fluency and self-esteem was enhanced through TBLT approach in a way of providing interactive activities, fostering learners' agency, establishing rapport and selecting the topics thoroughly in order to engage with the learners and providing the repetition tasks in a meaningful way. The research concluded that learners' oral fluency was enhanced and self-esteem was fostered with the TBLT approach and therefore, the TBLT is highly recommended to implement in higher education of English language classroom such as ESP classes, provided that teachers should be trained before implementing in their own classroom so that learners could be equipped with more effective ways for their journey of language development and building better self-esteem in using English.